

EVALUASI PENERIMAAN SISTEM INFORMASI DAPODIK MENGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA SEKOLAH DASAR KABUPATEN BONE BOLANGO

Nur Ain Ismail^{a,*}, Lillyan Hadjaratie^b, Moh. Ramdhan Arif Kaluku^c

^{abc} Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo
email : ismailnurain883@gmail.com, lillyan hadjaratie@ung.ac.id, aliaskaluku@ung.ac.id

Abstract

Dapodik is an information system used by the Ministry of Education and Culture in improving performance. Dapodik collects school management data in the form of institutional data and school curriculum, infrastructure, student data, teacher and employee data. In the application of Dapodik based on several statements, users find a perception of discomfort in using Dapodik in completing work where users sometimes have to input data repeatedly because the previous data has not been successfully inputted. This study aims to measure the level of user acceptance of Dapodik using the Technology Acceptance Model (TAM) method with several original variables, namely perceptions of convenience, perceptions of usability, and perceptions of user interest and adding external variables, namely experience and complexity. The results of this study indicate that hypothesis testing 1 experience on perceived usefulness has a significant effect, hypothesis testing 2 complexity variables on perceived ease of use has no significant effect, hypothesis testing 3 variables perceived ease of use on usability has a significant effect, hypothesis testing 4 perceived ease of use variables on perceived interest. users have a significant effect, and hypothesis testing 5 variables of perceived usefulness on perceptions of user interest has a significant effect with the value of the respondent's achievement level of 80,9% being in the very acceptable category.

Keywords: *Technology Acceptance Model (TAM)*, Dapodik, Elementary School.

Abstrak

Dapodik merupakan suatu sistem informasi yang dimanfaatkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan kinerja. Dapodik menghimpun data manajemen sekolah yang berupa data kelembagaan dan kurikulum sekolah, sarana prasarana, data siswa, data guru dan karyawan. Dalam penerapan Dapodik berdasarkan beberapa pernyataan pengguna menemukan sebuah persepsi adanya ketidaknyamanan dalam menggunakan Dapodik dalam menyelesaikan kerja dimana pengguna terkadang harus menginput data secara berulang karena data sebelumnya belum berhasil terinput. Penelitian ini bertujuan mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap Dapodik menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan beberapa variabel asli yaitu persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan persepsi minat pengguna serta menambahkan variabel eksternal yaitu pengalaman dan kerumitan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji hipotesis 1 pengalaman terhadap persepsi kegunaan berpengaruh signifikan, uji hipotesis 2 variabel kerumitan terhadap persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan, uji hipotesis 3 variabel persepsi kemudahan penggunaan terhadap kegunaan berpengaruh signifikan, uji hipotesis 4 variabel persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi minat pengguna berpengaruh signifikan, dan uji hipotesis 5 variabel persepsi kegunaan terhadap persepsi minat pengguna berpengaruh signifikan dengan nilai tingkat pencapaian responden sebesar 80,9% berada pada kategori sangat diterima.

Kata Kunci : *Technology Acceptance Model (TAM)*, Dapodik, Sekolah Dasar.

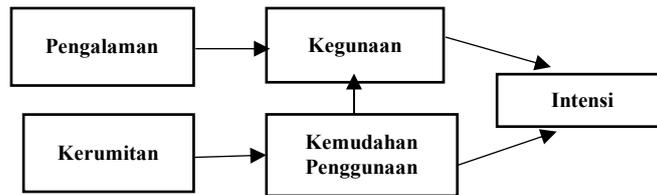
1. Pendahuluan

Sekolah dasar adalah sebuah wadah yang memberikan fasilitas pendidikan kepada anak-anak pada tingkat dasar. Berdasarkan UUD Nomor 2 tahun 1989 bab IV pasal 13 ayat 1

pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti Pendidikan menengah. Dalam mendukung kinerja dari setiap instansi pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah melakukan penerapan sistem informasi untuk mengelola manajemen pada Sekolah Pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, dan sekolah menengah. Sistem informasi yang digunakan ini disebut dengan sistem informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Data pokok Pendidikan (Dapodik) adalah sistem pendataan skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama Pendidikan nasional, yang merupakan bagian dari program perencanaan Pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) ini bermanfaat untuk menghimpun seluruh data terkait data kelembagaan dan kurikulum sekolah, data siswa, data guru dan karyawan, serta data sarana dan prasarana setiap sekolah diseluruh Indonesia bahkan hingga sekolah-sekolah yang berada diluar negeri. Dikarenakan sistem informasi ini menjadi satu-satunya sumber data yang digunakan oleh Kemdikbud, tentunya menjadikan Dapodik memiliki peran yang sangat penting serta memiliki beragam fungsi (multi-fungsi). Sistem informasi Dapodik ini setiap tahun dilakukan pembaruan dan perbaikan. Pada tahun 2021 telah dirilis Dapodik versi 2021 yang dikemas dalam bentuk installer yang disiapkan untuk kebutuhan pemanfaatan pengolahan data pada semester ganjil. Pada versi 2021 ini terdapat perbaikan pembaruan yaitu penggabungan aplikasi antara Dapodikdasmen dengan Dapo PAUD-Dikmas, penambahan fitur tarik data pada proses sinkronisasi untuk menurunkan perubahan data yang terjadi di server lokal, perubahan proses bisnis untuk perekaman GTK baru, perubahan proses bisnis untuk penambahan dan perbaikan akun GTK, penonaktifan kurikulum 2006 (KTSP), dan perbaikan-perbaikan lainnya. Telah dilakukan observasi pada salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Bone Bolango yaitu terdapat beberapa pernyataan pengguna yang menimbulkan sebuah persepsi adanya ketidaknyamanan dalam menggunakan Dapodik untuk menyelesaikan tugas dalam mengolah data sekolah disebabkan terkadang pengguna harus melakukan input data berulang pada form pengisian formulir peserta didik. Karena persepsi yang muncul terhadap Dapodik ini maka perlu dilakukan evaluasi penerimaan sistem Dapodik ini untuk melihat sejauh sistem ini dapat diterima oleh pengguna setelah dilakukannya perbaikan pada sistem Dapodik versi sebelumnya. Menurut Nugraha (2014) suatu sistem dapat dikatakan berhasil jika sistem informasi tersebut dapat digunakan dengan mudah dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Menurut Venkatesh (2003) agar teknologi dapat meningkatkan produktivitas, teknologi harus diterima dan digunakan oleh anggota organisasi. Untuk mengetahui sejauh mana sistem Dapodik ini diterima oleh pengguna, maka metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*, dimana model TAM ini sederhana dan mudah untuk diterapkan. Berdasarkan latar belakang diatas maka akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi Dapodik Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)* Pada Sekolah Dasar Kabupaten Bone Bolango**

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) menggunakan 3 variabel utama yaitu *Ease of use*, *Usefulness*, dan *Behavioral intention to use* dengan menambahkan 2 variabel eksternal *Experience* dan *Complexity*.



Gambar 2.1 Penggunaan TAM dalam penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 3.1 Hasil Tanggapan Responden

No	Pertanyaan Kuesioner	Alternatif Jawaban			
		SS 4	S 3	TS 2	STS 1
<i>1. Experience</i>					
1.1	Saya memiliki banyak pengalaman dalam menggunakan Dapodik	25	30	1	0
1.2	Saya telah menggunakan Dapodik selama bertahun-tahun	30	24	1	1
<i>2. Complexity</i>					
2.1	Menggunakan Dapodik menyita banyak waktu saya karena sistem harus melakukan banyak hal dalam satu waktu.	3	11	42	0
2.2	Saya sering merasakan kesulitan memadukan hasil pekerjaan dari Dapodik dengan pekerjaan saya sebelumnya	3	8	41	4
2.3	Menggunakan Dapodik membuat saya takut akan kerusakan sistem dan hilangnya data.	7	6	39	4
<i>3. Usefulness</i>					
3.1	Menggunakan Dapodik dalam pekerjaan memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas dengan cepat.	37	19	0	0
3.2	Menggunakan Dapodik akan meningkatkan kinerja saya	35	21	0	0

3.3	Menggunakan Dapodik dapat meningkatkan keefektifitan kerja saya	30	26	0	0
3.4	Menggunakan Dapodik membuat saya lebih mudah untuk menyelesaikan pekerjaan saya sebagai operator sekolah.	39	17	0	0
3.5	Secara keseluruhan saya merasa Dapodik berguna bagi pekerjaan saya sebagai operator.	37	19	0	0
<i>4. Ease of use</i>					
4.1	Mudah bagi saya untuk belajar mengoperasikan Dapodik	29	27	0	0
4.2	Mudah bagi saya untuk mengoperasikan Dapodik sesuai dengan keinginan saya	17	28	10	1
4.3	Interaksi saya dengan Dapodik mudah dipahami	24	30	2	0
4.4	Saya merasa fleksibel untuk berinteraksi dengan Dapodik	24	30	2	0
4.5	Secara keseluruhan saya merasa Dapodik mudah untuk digunakan.	28	28	0	0
<i>5. Behavioral intention to use</i>					
5.1	Saya selalu berusaha menggunakan Dapodik kapanpun ketika sistem memiliki fitur yang dapat membantu saya mengerjakan tugas sebagai operator	32	24	0	0
5.2	Saya selalu berusaha menggunakan Dapodik pada sebanyak mungkin kesempatan	23	31	2	0
5.3	Saya berencana untuk menggunakan Dapodik di waktu yang akan datang.	22	31	1	2
5.4	Saya berniat untuk terus menggunakan Dapodik di waktu yang akan datang.	26	30	0	0
5.5	Saya berharap penggunaan saya pada Dapodik akan terus menerus berlanjut di waktu yang akan datang.	31	25	0	0

Hasil Uji Hipotesis

1. Pengalaman mempunyai pengaruh signifikan terhadap kegunaan

Berdasarkan hasil pengujian H1 diterima, karena terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengalaman dan kegunaan dengan nilai sig $0,054 \leq 0,05$ atau nilai t hitung $1,969 > t$ tabel $1,672$. Hal ini berarti dengan banyaknya pengalaman dari pengguna Dapodik dapat menjadikan pengguna merasa bahwa Dapodik berguna dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Tabel 4. 8 Hasil uji statistik hipotesis 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.341	1.465		10.473	.000
pengalaman	.428	.218	.259	1.969	.054

2. Kerumitan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemudahan penggunaan.

Berdasarkan hasil uji H2 ditolak, karena menunjukkan bahwa kerumitan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemudahan penggunaan dengan nilai sig $0,25 \geq 0,05$ atau t hitung $1,143 < t$ tabel $1,672$. Hal ini dikarenakan kerumitan dari Dapodik hanya dirasakan sebagian pengguna saja dan tidak dapat mempengaruhi persepsi kemudahan sebagian besar pengguna Dapodik.

Tabel 4. 9 sil uji statistic hipotesis 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.465	1.289		11.995	.000
kerumitan	.211	.185	.154	1.143	.258

3. Kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kegunaan.

Berdasarkan hasil uji H3 diterima, karena kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kegunaan dengan nilai sig $0,00 \leq 0,05$ atau nilai t hitung $6,800 > t$ tabel $1,672$. Hal ini karena Dapodik mudah digunakan sehingga pengguna merasa Dapodik berguna untuk menyelesaikan pekerjaan dan dianggap dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Tabel 4. 10 sil uji statistic hipotesis 3

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.455	1.444		5.856	.000
	kemudahan	.576	.085	.679	6.800	.000

4. Kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap intensi

Berdasarkan hasil uji H4 diterima, karena persepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap intensi (minat) dengan nilai sig $0,00 \leq 0,05$ atau t hitung $8,498 > t$ tabel $1,672$. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dari Dapodik sangat mempengaruhi intensi (minat) pengguna sehingga pengguna berusaha sebanyak mungkin untuk menggunakan Dapodik dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Tabel 4. 11 sil uji statistic hipotesis 4

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.713	1.373		4.161	.000
	kemudahan	.684	.080	.756	8.498	.000

5. Kegunaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap intensi

Berdasarkan hasil uji H5 diterima, karena persepsi kegunaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap intensi (minat) pengguna dengan nilai sig $0,00 \leq 0,05$ atau t hitung $8,279 > t$ tabel $1,672$. Hal ini karena Dapodik dapat meningkatkan pekerjaan pengguna serta efektif dalam

menyelesaikan pekerjaan sehingga pengguna mempunyai minat dalam menggunakan Dapodik.

Tabel 4. 12 sil uji statistic hipotesis 5

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.762	1.763		1.567	.123
kegunaan	.798	.096	.748	8.279	.000

Dari hasil penelitian ini berdasarkan rekapitulasi kontribusi data responden menunjukkan jumlah persentase 44,8% sangat setuju, 41,5% setuju, 12,6% tidak setuju, dan 1,1% sangat tidak setuju sehingga memperoleh nilai rata-rata TCR (tingkat capaian responden) dengan persentase sebesar 80,9%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan pengguna terhadap Dapodik terdapat pada kategori sangat diterima. Hal ini karena Dapodik mempermudah pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, serta meningkatkan kinerja dari pengguna sehingga dapat meningkatkan minat dari pengguna untuk terus menggunakan Dapodik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan data dari penyebaran kusioner pada setiap sekolah-sekolah dasar di kabupaten Bone Bolango menggunakan model TAM yang kemudian diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistics* 22, memperoleh hasil pengujian hipotesis yang memiliki pengaruh secara signifikan antar variabel yaitu H1 variabel pengalaman terhadap kegunaan, H3 variabel kemudahan penggunaan terhadap kegunaan, H4 variabel kemudahan penggunaan terhadap intensi (minat), dan H5 variabel kegunaan terhadap variabel intensi (minat) dengan nilai signifikan yang diperoleh $\leq 0,05$. Sementara untuk H2 ditolak, karena variabel kerumitan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemudahan penggunaan. Hal ini dikarenakan hanya sedikit dari pengguna yang merasakan adanya kerumitan dari penggunaan Dapodik sehingga tidak mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan Dapodik secara umum. Dapat disimpulkan hasil penelitian terhadap sistem informasi Dapodik berdasarkan persentase responden secara keseluruhan yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 44,8%, setuju sebesar 41,5%, tidak setuju sebesar 12,6%, dan sangat tidak setuju sebesar 1,1% untuk seluruh variabel memperoleh nilai rata-rata TCR (target capaian responden) dengan persentase sebesar 80,9%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan sistem informasi Dapodik di sekolah dasar negeri pada Kabupaten Bone Bolango pada kategori sangat diterima. Hal ini karena sistem informasi Dapodik mempermudah pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, serta meningkatkan kinerja dari pengguna sehingga menimbulkan minat pengguna untuk menggunakan sistem informasi Dapodik.

Daftar Pustaka

Artikel jurnal:

- Davis, F,D (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Management Information System Quarterly*, 13(3), pp 319-340.
- Davis, F,D (1985). A Technology Acceptance Model For Empirically Testing New- End User Information System: Theory And Results. Disertasi. Massachusetts Institute of Technology.
- Doll, W, d (1998). The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *Management Information System Quarterly*.
- Iqbal J., Arisman. (2018). Metode Pembelajaran E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Modelling (TAM) Untuk Pembelajaran Akuntansi. Desember 2018. *Jurnal InFestasi*, Vol 14, No.2.
- Jogiyanto. (2008). Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nasir, M. (2013). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Penerbit Alfabeta
- Venkatesh. (2003). User Acceptance of Information Technology : Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, vol. 27, no. 3, 2003.
- Wirawan. (2012). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.
- Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Skripsi/tesis/disertasi:

- Anwar, A. (2017). Penerimaan Pemustaka Terhadap Institutional Repository Berbasis E-Print di Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Sebuah Pendekatan Integratif Antara Tevhnology Acceptamce Model dan End User Computing Satisfaction.Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Davis, F,D (1985). A Technology Acceptance Model For Empirically Testing New- End User Information System: Theory And Results. Disertasi. Massachusetts Institute of Technology.
- Istiarni, A. (2016). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbabsis Technology Acceptance Model dan End User Computing Satisfaction di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang. Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Khakim, K, N. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan *Software* Akuntansi MYOB dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Laily, H. (2019). Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Dapodik PAUD-DIKMAS Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) dan End-User Computing Satisfaction (EUCS) pada PAUD Kecamatan Clining. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nugraha, E. (2014). Analisis dan Pengukuran Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS) Terhadap Penerimaan Penerapan Sistem Input Nilai Dosen (SINDO). Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.
- Novelia, E. (2020). Analisis Penggunaan Aplikasi LinkAja Dengan Technology Acceptance Model (TAM) Pada GRAPARI Telkom Group Medan. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.

Panipi, I. (2018). Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Dasar (DAPODIK) dengan Technology Acceptance Model (TAM) di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Gorontalo. Skripsi. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.